

Sosialisasi Pemanfaatan Molding Lilin Aromaterapi Karakter sebagai Stimulator Kegiatan Berwirausaha Anak Berkebutuhan Khusus di SLB B-C Bina Karya Insani, Pondok Bambu, Jakarta Timur

Nelius Harefa¹, Medyawanti Pane², Jendri Mamangkey³, Zefanya Sipahelut⁴, Ivan Julius Rajagukguk⁵, Santhya Anaomi Tamansa⁶, Ripaldo Sihombing⁷, Tesalonika Febriani Zebua⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

E-mail: nelius.harefa@uki.ac.id; medyawanti.pane@uki.ac.id; jendri.mamangkey@uki.ac.id; zefanyasipahelut@gmail.com; ivanart016@gmail.com; anaomisanthya@gmail.com; ripaldosihombingsihombing@gmail.com; tesalonikazebua@gmail.com

Abstrak

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan molding lilin aromaterapi karakter dimaksudkan sebagai upaya stimulus kegiatan berwirausaha ABK dalam konteks memberikan opsi produk bernilai ekonomis yang dapat dipasarkan pada *platform-platform* digital. Peserta kegiatan berjumlah 25 orang yang terdiri dari siswa-siswi ABK sebanyak 17 orang, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 8 orang, yang dilaksanakan di SLB B-C Bina Karya Insani, Pondok Bambu, Jakarta Timur. Bentuk kegiatan berupa sosialisasi esensi berwirausaha dan sosialisasi pemanfaatan molding lilin aromaterapi karakter dalam konteks menghasilkan produk spesifik yang bernilai ekonomis dan layak dipasarkan pada *platform-platform* digital. Pada proses sosialisasi tersebut, dilakukan wawancara secara acak kepada peserta terkait respon mereka terhadap esensi kegiatan berwirausaha dan kontribusi molding lilin aromaterapi karakter. Berdasarkan data wawancara tersebut, 61,11% siswa ABK beranggapan bahwa kegiatan berwirausaha merupakan kegiatan yang sangat penting mereka lakukan. 77,78% siswa ABK beranggapan bahwa produk tersebut sangat cocok dijadikan sebagai salah satu opsi produk yang dapat dipasarkan pada platform digital, sementara itu 100% tenaga pendidik dan tenaga kependidikan beranggapan bahwa lilin aromaterapi karakter sangat cocok dijadikan sebagai salah satu produk wirausaha yang dapat dipasarkan pada *platform-platform* digital. Dalam konteks optimalisasi pemanfaatan molding, dibutuhkan sosialisasi dan pelatihan terstruktur serta berkesinambungan agar kontribusi molding dapat ditingkatkan.

Kata Kunci: ABK; molding; lilin aromaterapi karakter

Abstract

The socialization activity of the use of character aromatherapy candle molding is intended as an effort to stimulate the entrepreneurial activities of ABK in the context of providing options for economically valuable products that can be marketed on digital platforms. The participants of the activity numbered 25 people consisting of 17 ABK students, 8 educators and education personnel, which was carried out at SLB B-C Bina Karya Insani, Pondok Bambu, East Jakarta. The form of activity is in the form of socialization of the essence of entrepreneurship and socialization of the use of character aromatherapy candle molding in the context of producing specific products that have economic value and are worthy of being marketed on digital platforms. In the socialization process, random interviews were conducted with participants regarding their responses to the essence of entrepreneurial activities and the contribution of character aromatherapy candle molding. Based on the interview data, 61.11% of ABK students think that entrepreneurial activities are very important activities for them to do. 77.78% of ABK students think that the product is very suitable to be used as one of the

product options that can be marketed on digital platforms, while 100% of educators and education personnel think that character aromatherapy candles are very suitable to be used as one of the entrepreneurial products that can be marketed on digital platforms. In the context of optimizing the use of molding, structured and continuous socialization and training are needed so that the contribution of molding can be increased.

Keywords: ABK; molding; lilin aromaterapi karakter

PENDAHULUAN

Pada era ini, Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) telah diakomodasi secara luas dalam konteks pelibatangannya pada berbagai sektor kehidupan sosial bermasyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus pada sektor ekonomi, ABK telah diberi fasilitas yang cukup luas untuk mengambil peran sebagai bagian dari perkembangan ekonomi tersebut. Perkembangan digital sejatinya menjadi wadah yang sangat fleksibel bagi ABK dalam menerapkan keterampilannya untuk menghasilkan berbagai produk yang bernilai ekonomis dan layak dipasarkan pada *platform-platform* digital. Melalui fleksibilitas tersebut, kontribusi ABK akan semakin luas dimana kreativitas dan inovasi yang mereka hasilkan dapat menjadi sumber pendapatan baru yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan produktivitas ABK itu sendiri. Dengan produktivitas yang semakin baik, peran ABK akan semakin meningkatkan dimasyarakat dan kontribusinya akan

semakin besar. Dalam konteks produksi suatu produk bernilai ekonomis, ABK memiliki kelebihan dalam konteks konsentrasi akan produksi suatu produk yang diproduksi sesuai keterampilan yang dimilikinya. Dengan terfokusnya produk yang dihasilkan, proses pemasaran akan semakin mudah dan sumber daya yang dimiliki tidak harus besar dan cenderung dapat dipantau oleh ABK itu sendiri (Sofiati, dkk., 2021; Nur, dkk., 2023; Zahro, dkk., 2023). Karakter produk yang dihasilkan tentu akan berbeda dengan produk lain yang sejenis mengingat produksinya yang didasarkan pada keterampilannya sendiri.

Dalam konteks jangkauan pasar, produk ABK yang digolongkan sebagai wirausaha skala kecil akan terhindar dari persaingan dengan produk-produk skala besar. Posisi yang jelas tersebut akan membantu ABK dalam menentukan jangkauan konsumen dari produk yang dihasilkan. Dengan adanya kejelasan dalam jangkauan pasar maka ABK dapat menentukan

karakteristik produk yang dihasilkan secara mandiri yang berpengaruh pada biaya produksi yang rendah. Biaya produksi yang tidak tinggi tentu akan berpengaruh pada modal yang harus disediakan oleh ABK dalam memasarkan produk yang dihasilkan. Kondisi tersebut tentu akan mengurangi faktor penghambat kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh ABK (Dwitama, dkk., 2023; Fiati & Kurniati, 2023; Waty & Giatman, 2024). Oleh sebab itu, maka dibutuhkan berbagai upaya dalam menstimulus ABK untuk menghasilkan produk-produk bernilai ekonomi dan dapat dikembangkan sebagai produk wirausaha dalam konteks kontribusi ABK pada sektor perekonomian.

Kegiatan-kegiatan dalam bentuk pelatihan dan/atau sosialisasi tentu menjadi salah satu kegiatan relevan yang harus dilakukan agar keterampilan ABK dapat ditingkatkan sehingga keterampilan-keterampilan yang dimiliki dapat menjadi modal utama dalam menghasilkan produk bernilai ekonomis. Selain itu, kegiatan-kegiatan dalam bentuk sosialisasi menjadi salah satu kegiatan penting dalam upaya stimulus pengetahuan ABK akan pentingnya kegiatan berwirausaha serta pengetahuan akan

bentuk-bentuk kontribusi yang dapat mereka lakukan pada sektor ekonomi. Kegiatan sosialisasi menjadi salah satu kegiatan utama dan kegiatan dasar yang harus dilakukan agar ABK dapat terstimulus untuk berkontribusi pada sektor wirausaha serta mampu menyadari kontribusi-kontribusi yang dapat mereka lakukan sesuai keterampilan yang dapat mereka kembangkan maupun keterampilan-keterampilan yang telah mereka miliki (Tamansa, dkk., 2023; Peronika, dkk., 2023; Harefa, dkk., 2023). ABK dengan berbagai karakteristiknya tentu membutuhkan upaya khusus dan berkesinambungan dalam upaya stimulus kontribusi mereka pada kegiatan berwirausaha terutama dalam konteks pengadaan bahan baku produksi dan kegiatan produksi hingga pengemasan produk yang telah dihasilkan. Sosialisasi akan pentingnya tahapan tersebut menjadi salah satu kegiatan wajib dan mendasar yang harus dilakukan secara berkesinambungan dan terstruktur.

Salah satu opsi produk wirausaha yang dapat dikembangkan oleh ABK yakni produk lilin aromaterapi karakter (Shofi, 2019; Al Fatina, dkk., 2021; Melviani, dkk., 2021; Harjanti, 2023). Produk lilin aromaterapi ini dapat

dilakukan pada skala kecil dan produksinya dapat dilakukan di rumah. Bahan baku yang dapat diperoleh secara bebas pada *marketplace* dan tidak berbahaya menjadi salah satu nilai lebih dari proses produksi lilin aromaterapi ini. Dari sisi peralatan produksi, kegiatan produksi lilin aromaterapi karakter hanya membutuhkan alat-alat sederhana dan merupakan alat-alat dapur yang sering dimanfaatkan pada kehidupan sehari-hari dan dapat diperoleh secara bebas dipasaran. Fleksibilitas ketiga elemen yang menjadi faktor utama proses produksi ini menjadi salah satu indikator penting akan potensi lilin aromaterapi karakter sebagai opsi produk wirausaha yang dapat dieksplorasi oleh ABK. Proses produksi yang tidak menuntut keahlian khusus menjadi salah satu indikator relevansi produk ini dengan produk-produk yang dapat dikembangkan oleh ABK sebagai produk wirausaha. Pemasaran yang dilakukan pada skala kecil akan memperjelas jangkauan pasar produk dan dapat terhindar dari persaingan dengan produk-produk yang dikembangkan dengan skala besar. Indikator-indikator utama tersebut menjadi elemen penting yang memperkuat potensi lilin aromaterapi

karakter sebagai salah satu opsi produk wirausaha yang dapat dieksplorasi oleh ABK sebagai produk wirausaha bernilai ekonomis yang dapat dipasarkan pada *platform-platform* digital.

METODE

Kegiatan PkM dilaksanakan pada 23 September 2024 di SLB B-C Bina Karya Insani, Pondok Bambu, Jakarta Timur. Peserta PkM berjumlah 25 orang yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 8 orang dan siswa ABK sebanyak 17 orang. Objek PkM yakni molding lilin aromaterapi karakter yang telah dikembangkan sebelumnya. Bentuk kegiatan berupa sosialisasi pemanfaatan molding yang dapat menghasilkan berbagai karakter lilin aromaterapi yang sesuai dengan molding yang telah dikembangkan. Selama kegiatan berlangsung, dilakukan wawancara acak terkait persepsi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa ABK terkait kegiatan wirausaha dan potensi lilin aromaterapi karakter sebagai salah satu produk wirausaha yang dapat mereka kembangkan. Selain itu, dilakukan wawancara acak kepada peserta PkM terkait pentingnya berwirausaha dan potensinya di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

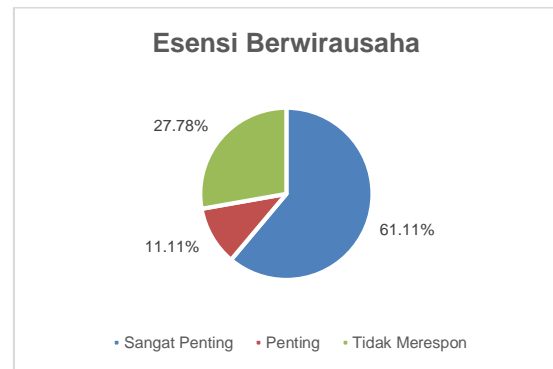
Kegiatan sosialisasi pemanfaatan molding lilin aromaterapi karakter dilaksanakan di SLB B-C Bina Karya Insani, Pondok Bambu, Jakarta Timur. Peserta PkM berjumlah 25 orang yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 8 orang dan siswa ABK sebanyak 17 orang. Kegiatan tersebut dimaksudkan sebagai upaya stimulator kegiatan berwirausaha ABK dimana lilin aromaterapi karakter sebagai salah satu opsi yang dapat dikembangkan menjadi produk bernilai ekonomis yang layak dipasarkan pada *platform-platform* digital.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Molding Lilin Aromaterapi Karakter

Kegiatan sosialisasi difokuskan pada siswa-siswi ABK di SLB B-C Bina Karya Insani, namun tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga turut dilibatkan pada kegiatan tersebut. Pada kegiatan sosialisasi dilakukan wawancara acak kepada peserta yang

terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta siswa-siswi ABK SLB B-C Bina Karya Insani. Wawancara dilakukan kepada siswa-siswi ABK terkait persepsi mereka terhadap esensi kegiatan berwirausaha seperti pada Gambar berikut.

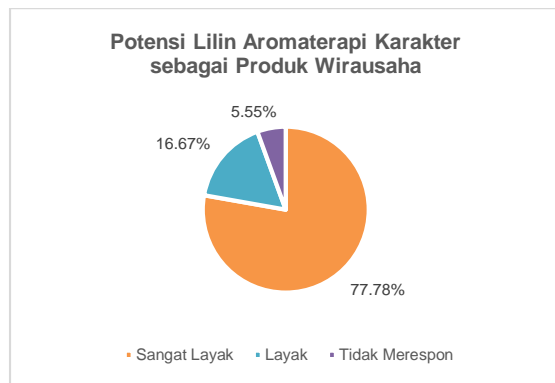


Gambar 2. Esensi Berwirausaha bagi ABK

Berdasarkan Gambar 2, 61,11% siswa ABK beranggapan bahwa kegiatan berwirausaha merupakan kegiatan yang sangat penting mereka lakukan. Beberapa diantara siswa beranggapan bahwa dengan adanya produk yang dapat diperjual-belikan, maka mereka merasa tidak membebani orang tua terlalu banyak. Dengan adanya produk yang dapat dipasarkan, ABK beranggapan bahwa mereka mampu berkontribusi dikeluarga secara khusus dari segi ekonomi.

Selain esensi kegiatan berwirausaha, juga dilakukan wawancara terkait potensi lilin aromaterapi karakter sebagai produk bernilai ekonomis yang

dapat mereka pasarkan seperti pada Gambar berikut.



Gambar 3. Potensi Lilin Aromaterapi Karakter sebagai Produk Wirausaha

Berdasarkan Gambar 3, 77,78% siswa ABK beranggapan bahwa lilin aromaterapi karakter yang diproduksi dengan molding yang telah dibuat sangat layak dijadikan sebagai opsi produk wirausaha yang dapat mereka pasarkan. Sementara itu, 100% tenaga pendidik dan tenaga kependidikan beranggapan bahwa lilin aromaterapi yang diproduksi dengan memanfaatkan molding yang telah dibentuk dengan berbagai karakter sangat layak dijadikan sebagai opsi produk wirausaha yang dapat dipasarkan termasuk pada *platform-platform* digital. Siswa, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan di SLB B-C Bina Karya Insani beranggapan bahwa pemanfaatan molding akan menghasilkan produk spesifik yang dapat dikembangkan menjadi produk unggulan mereka. Oleh sebab itu,

tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berharap akan adanya kegiatan lanjutan dari kegiatan yang telah dilakukan khususnya terkait peningkatan kualitas produk yang dihasilkan.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan molding lilin aromaterapi karakter dapat menstimulus ABK dalam menghasilkan produk bernilai ekonomis yang dapat dipasarkan pada *platform-platform* digital. 61,12% siswa ABK merasa bahwa kegiatan berwirausaha merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mereka, siswa ABK beranggapan bahwa dengan adanya kegiatan wirausaha mereka merasa tidak hanya menjadi beban orangtua saja. Terkait potensi lilin aromaterapi karakter sebagai opsi produk wirausaha, 77,78% siswa ABK beranggapan bahwa produk tersebut sangat cocok dijadikan sebagai salah satu opsi produk yang dapat dipasarkan pada platform digital, sementara itu 100% tenaga pendidik dan tenaga kependidikan beranggapan bahwa lilin aromaterapi karakter sangat cocok dijadikan sebagai salah satu produk wirausaha yang dapat dipasarkan pada *platform-platform* digital. Oleh sebab itu, kegiatan-

kegiatan dalam bentuk sosialisasi yang relevan harus dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan agar stimulus kegiatan berwirausaha ABK dapat dilakukan secara sistematis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih kepada DRTPM Ristekdikti yang telah memberi dana kegiatan PkM melalui skema pemberdayaan masyarakat 2024. Ucapan Terima Kasih juga dihaturkan kepada Pembina Yayasan Karya Bina Insani Mandiri, Kepala SLB B-C Bina Karya Insani, Bapak/Ibu Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SLB B-C Bina Karya Insani, serta seluruh peserta didik SLB B-C Bina Karya Insani atas kerjasama baiknya selama pelaksanaan PkM.

REFERENSI

- Al Fatina, A., Rochma, N. A., Salsabilah, N., Eprilyanto, A. F., Aulia, R., Sukaris, S., ... & Rahim, A. R. (2021). Pembuatan Minyak Sereh Dan Lilin Aromaterapi Sebagai Anti Nyamuk. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(2), 837-847.
- Dwitama, M. W. P., Firdaus, W., Kurniawan, S. B., & Zuhro'Fitriana, A. Q. (2023).

Penerapan Manajemen Konflik dalam Menangani Masalah Komunikasi Anak ABK (Tuna Rungu) dalam Pengelolaan Kafe Ksuli di Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(2), 284-289.

- Fiati, R., & Kurniati, D. (2023). Tutorial Animation for Learning Entrepreneurship Skills to Improve The Economic Independence of SLB Students with Intellectual Limitations. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Sains (JIMAS-Sains)*, 2(1), 1-8.
- Harefa, I. J., Tamansa, S. A., Peronika, R. Y., & Harefa, N. (2023). STUDI KELAYAKAN E-MODULE BERBASIS FLIP PDF CORPORATE EDITION PADA MATERI MODEL ATOM DAN IKATAN KIMIA UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK). *Proceedings of Life and Applied Sciences*, 1.
- Harjanti, R. S. (2023). Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Mijel (Minyak Jelantah) sebagai upaya mengurangi pencemaran lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lamin*, 1(2), 181-190.

- Melviani, M., Nastiti, K., & Noval, N. (2021). Pembuatan lilin aromaterapi untuk meningkatkan kreativitas komunitas pecinta alam di kabupaten Batola. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 300-306.
- Nur, H., Zainuddin, K., Alwi, M. A., & Rasyid, N. MEMPERKENALKAN WIRAUSAHA PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS MELALUI LELANG KARYA. *Jurnal Kebajikan Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol: 01, No: 02, Januari 2023*.
- Peronika, R. Y., Harefa, I. J., Tamansa, S. A., & Harefa, N. (2023). STUDI KELAYAKAN E-MODULE KIMIA UNTUK ABK DENGAN PENGEMBANGAN BENTUK KOMUNIKASI PADA MATERI MENGENAL REAKSI ASAM-BASA. *Proceedings of Life and Applied Sciences*, 1.
- Shofi, M. (2019). Pemberdayaan anggota PKK melalui pembuatan lilin aromaterapi. *Journal of Community Engagement and Empowerment*, 1(1).
- Sofiati, S., Linawati, L., & Sutrischastini, A. (2021). Pelatihan Agro Bisnis: Upaya Membentuk Kompetensi Kewirausahaan Anak Berkebutuhan Khusus Di Panti Bina Siwi Bantul. *WASANA NYATA*, 5(1), 10-15.
- Tamansa, S. A., Peronika, R. Y., Harefa, I. J., & Harefa, N. (2023). Studi Kelayakan Bentuk Komunikasi Modul Kimia untuk ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) Tunawicara pada Materi Bentuk Molekul. *Proceedings of Life and Applied Sciences*, 1.
- Waty, C., & Giatman, M. (2024). Implementasi Kewirausahaan Pada Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6241-6247.
- Zahro, N. I., Fiati, R., & Kurniati, D. (2023). Optimasi Penerapan Teknologi Tepat Guna Mesin Peniris Bawang Untuk Meningkatkan Wirausaha Di SLB Purwosari Kudus. *Journal of Dedicators Community*, 7(1), 59-66.